

# PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA USAHA MIKRO ROSOK DI KABUPATEN PATI

BAMBANG AHMAD INDARTO<sup>1</sup>  
DEWI ARI ANI

bambangahmadindarto@unw.ac.id\*<sup>1</sup> Corresponding Author  
dewiari@unw.ac.id

Universitas Ngudi Waluyo

Artikel diterima: 14 Desember 2023

Artikel direvisi: 27 Desember 2023

## Abstrak

Sejak 2014 Bapak Subeni menekuni usaha rosok yang dikelola bersama istrinya di Jakenan Kabupaten Pati dengan berfokus pada plastik dan botol minuman kemasan. Usaha tersebut lambat laun terus berkembang dan memiliki volume usaha yang terus meningkat. Usaha rosok tersebut didukung oleh istri Bapak Subeni yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) guru SD di Jakenan Kabupaten Pati. Usaha rosok yang semula dikelola sendiri saat ini menggunakan sistem ambil dimana ketika jaringan Bapak Subeni memberikan informasi tersedianya rosok maka Bapak Subeni akan segera mengambilnya. Usaha tersebut telah memberikan kontribusi finansial yang cukup besar bagi keluarga Bapak Subeni yang saat ini telah memiliki beberapa bidang tanah hasil dari usaha rosok. Semakin bertumbuhnya volume usaha, kompleksitas arus kas dan berbagai beban usaha membutuhkan sistem pembukuan yang terintegrasi agar seluruh aset yang dimiliki tercatat dengan baik. Usaha rosok tersebut membutuhkan Sistem Informasi Akuntansi guna meintegrasikan berbagai sumber daya seperti bahan baku, harga pokok penjualan, biaya operasional, biaya overhead dan berbagai sumber daya lain agar *going concern* usaha tersebut dapat terjaga. Sistem Informasi Akuntansi terintegrasi akan membantu pemilik melihat kondisi usaha secara *real time* dan mengambil keputusan secara cepat dan tepat serta dapat melihat persediaan barang dagangan sesuai *stock opname*. Aset dapat dicatat dengan baik sesuai usia pakainya sehingga penggunaannya dapat dimaksimalkan.

Kata Kunci: Rosok, Persediaan, Harga pokok penjualan, Sistem informasi akuntansi

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah memiliki dampak signifikan pada UMKM di seluruh dunia. Banyak UMKM mengalami kesulitan operasional, penurunan pendapatan, dan beberapa bahkan mengalami kebangkrutan. Pemerintah di banyak negara telah mengambil langkah-langkah untuk memberikan dukungan kepada UMKM melalui stimulus ekonomi, bantuan keuangan, dan program pemulihan lainnya. Perkembangan teknologi dan peningkatan aksesibilitas internet telah mendorong UMKM untuk memanfaatkan platform digital. Banyak UMKM telah beralih ke model bisnis online, menggunakan media sosial, platform e-commerce, dan aplikasi seluler untuk mempromosikan produk dan layanan mereka. Digitalisasi telah membantu UMKM untuk tetap beroperasi selama pandemi dan mencapai pasar yang lebih luas. Di banyak negara, pemerintah telah mengakui peran penting UMKM dalam perekonomian dan memberikan berbagai insentif dan dukungan. Ini termasuk pemotongan pajak, keringanan pinjaman, program pelatihan, dan akses ke modal usaha. Tujuannya adalah untuk membantu UMKM bertahan selama masa sulit dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Masyarakat semakin sadar akan pentingnya mendukung UMKM lokal. Banyak konsumen cenderung memilih produk dan layanan yang diproduksi oleh UMKM lokal untuk membantu pertumbuhan ekonomi lokal dan komunitas. Inisiatif seperti "beli produk lokal" telah muncul sebagai bentuk dukungan kepada UMKM. Meskipun ada langkah-langkah dukungan yang diambil oleh pemerintah dan meningkatnya kesadaran masyarakat, UMKM masih menghadapi beberapa tantangan. Beberapa tantangan termasuk akses terbatas terhadap pembiayaan, kurangnya akses terhadap teknologi dan pelatihan, persaingan dengan perusahaan besar, dan keterbatasan

sumber daya manusia. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM adalah penyumbang utama dalam penciptaan lapangan kerja di Indonesia, sebagai sektor yang beragam dan luas, UMKM memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat yang lebih luas (Hendrawan dkk, 2019).

Melalui usaha sendiri atau menjadi karyawan di UMKM, individu dapat menghasilkan pendapatan, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka sendiri dan keluarga. UMKM memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor UMKM menyumbang sebagian besar Produk Domestik Bruto (PDB) negara dan berkontribusi pada diversifikasi ekonomi. UMKM juga mendukung aktivitas ekonomi lokal dan daerah dengan mempromosikan perdagangan lokal dan menyerap sumber daya lokal (Resalawati, 2011). UMKM memiliki potensi untuk mendorong pemerataan pembangunan ekonomi di Indonesia. UMKM beroperasi di berbagai wilayah, termasuk daerah pedesaan dan terpencil yang mungkin kurang terlayani oleh perusahaan besar. Dengan memberikan akses peluang usaha kepada masyarakat di daerah tersebut, UMKM dapat membantu mengurangi kesenjangan ekonomi antara daerah perkotaan dan pedesaan. UMKM sering kali menjadi pusat inovasi dan kreativitas dalam perekonomian. UMKM sering kali dapat mengadopsi ide-ide baru, menciptakan produk dan layanan unik, dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar. Kemampuan ini membantu mendorong inovasi dan daya saing di sektor bisnis yang lebih luas.

UMKM rosok adalah istilah yang umumnya digunakan untuk menggambarkan bisnis yang bergerak dalam bidang pengumpulan, pemilahan, dan daur ulang barang-barang bekas atau

limbah (Rosyadi, 2017). Usaha ini termasuk dalam sektor limbah dan dapat melibatkan berbagai jenis material seperti kertas, logam, plastik, kaca, dan sebagainya. UMKM rosok memiliki peran penting dalam pengelolaan limbah dan dapat memberikan manfaat ekonomi serta dampak positif terhadap lingkungan (Pramudya, 2022). Dengan mendaur ulang barang-barang bekas, UMKM rosok membantu mengurangi jumlah limbah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir, mengurangi penggunaan bahan baku baru, dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Bisnis UMKM rosok biasanya melibatkan proses seperti pengumpulan limbah dari sumbernya (rumah tangga, perusahaan, dll.), pemilahan dan pemisahan bahan yang dapat didaur ulang, proses pengolahan untuk mendapatkan produk yang siap dijual atau dijadikan bahan baku bagi industri lainnya, dan penjualan hasil daur ulang kepada pelanggan. Namun, dengan perkembangan kesadaran akan perlunya pengelolaan limbah yang lebih baik, serta kebijakan pemerintah yang mendukung daur ulang dan pengurangan limbah, bisnis UMKM rosok memiliki potensi untuk berkembang.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan pada pelaksanaan PKM adalah metode cakap langsung dengan stake holder UMKM Rosok. Cakap langsung yang dimaksud adalah penekanan pada komunikasi aktif. Salah satu karakteristik utama dari metode cakap langsung yakni memperdalam pemahaman tentang pencatatan laporan keuangan. Selain itu, Metode cakap langsung telah terbukti efektif dalam mendalami interaksi dan penguasaan laporan keuangan, sehingga menjadi salah satu pendekatan yang populer dalam pencatatan laporan keuangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Laporan keuangan harus disusun

sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (PAKU) atau standar pelaporan keuangan yang relevan di negara masing-masing. Standar yang umum digunakan adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau International Financial Reporting Standards (IFRS). Laporan keuangan yang akurat dan transparan penting untuk memastikan keandalan informasi keuangan entitas dan membangun kepercayaan dari pemangku kepentingan. Neraca adalah salah satu jenis laporan keuangan yang menyajikan posisi keuangan suatu entitas pada suatu titik waktu tertentu. Neraca mencatat dan menggambarkan nilai aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada saat laporan disusun. Pada neraca, ada tiga komponen utama yang disajikan. Aset mencerminkan nilai ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas pada saat laporan disusun. Aset dapat berupa kas, piutang usaha, inventaris, properti, tanah, investasi, dan aset lainnya. Aset biasanya dibagi menjadi aset lancar (current assets) dan aset tetap (fixed assets).



Gambar 1. Audiensi Permasalahan Mitra

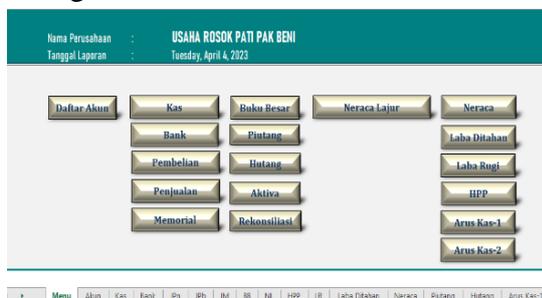
Kewajiban mencerminkan sumber pendanaan yang digunakan oleh entitas dan kewajiban finansial yang dimilikinya. Kewajiban meliputi utang usaha, utang obligasi, utang bank, gaji yang belum dibayarkan, dan kewajiban lainnya. Kewajiban juga dapat dibagi menjadi kewajiban lancar (current liabilities) dan kewajiban jangka panjang (long-term liabilities). Ekuitas merupakan selisih

antara total aset dengan total kewajiban dan mewakili klaim pemilik entitas terhadap aset tersebut. Ekuitas juga disebut sebagai modal atau modal pemilik. Komponen utama ekuitas adalah modal saham, laba ditahan, dan laba atau rugi yang belum direalisasi. Laporan laba rugi, juga dikenal sebagai laporan laba rugi dan rugi bersih (income statement atau profit and loss statement), adalah salah satu jenis



Gambar 2. Kondisi Usaha Mitra

Laporan laba rugi memberikan gambaran tentang kinerja operasional entitas tersebut. Laporan laba rugi memberikan informasi penting kepada pemangku kepentingan, seperti pemilik perusahaan, investor, dan kreditor, tentang sejauh mana entitas berhasil menciptakan laba atau mengalami kerugian dalam periode waktu tertentu. Laporan ini juga membantu dalam menganalisis kinerja keuangan, mengidentifikasi tren, dan membuat keputusan terkait investasi dan strategi bisnis.



Persamaan Dasar Akuntansi atau PDA dibuat dengan tanpa sebuah fungsi keuangan yang jelas. Fungsi utama dari sebuah persamaan dasar akuntansi yaitu untuk mengubah harta serta kekayaan

milik perusahaan akibat setiap transaksi yang telah dilakukan. Nantinya persamaan dasar akuntansi bisa membantu menghitung berapa dana yang telah dikeluarkan perusahaan dalam satu periode akuntansi. Persamaan dasar akuntansi berfungsi untuk menghitung posisi keuangan dalam perusahaan. Adanya persamaan dasar akuntansi juga mendorong gaya bekerja yang transparan dan meminimalisir penyalahgunaan dana.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa Pencatatan Keuangan Sederhana pada Usaha Mikro Rosok di Kabupaten Pati mampu meningkatkan efektif dan efisiensi pengelolaan usaha rosok. Dengan pencatatan keuangan sederhana pengelola usaha rosok lebih leluasa mengembangkan usaha dan ekspansi dengan menambah jumlah produk serta jenis model yang diinginkan pasar. Aset dapat lebih tercatat dengan rapi, keuangan antara pemilik dan usaha tercatat terpisah, laba rugi lebih presisi dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi serta merancang anggaran untuk mengambil keputusan. Selain itu pengelola rosok lebih memiliki pencatatan yang aman dibandingkan sebelumnya berbagai risiko kerusakan dan kehilangan serta pencatatan tersebut dapat digunakan sebagai bentuk tanggung jawab jika ada pihak eksternal yang meminta gambaran usaha rosok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hendrawan, A., Kuswantoro, F., & Sucahyawati, H. (2019). Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, 2(1).
- Resalawati, A. (2011). Pengaruh

perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM di Indonesia.

Rosyadi, A. D. F. Peran pusat Pelayanan dan Pengelolaan Sampah Terpadu (P3ST) Bestari dalam pemberdayaan masyarakat Desa Karangagung Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

Pramudya, A. (2022). *Implementasi Peraturan Desa (Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Pedoman Penyelenggaraan Bank Sampah) di Kalurahan Panggungharjo Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul, DI Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa" APMD").

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia 2013

Standing, G. (2010). The international labour organization. *New Political Economy*, 15(2), 307-318.